

### **III. BAHAN DAN METODE**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret – April 2012 di lokasi pengembangan kambing Boerawa di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

#### **B. Alat dan Bahan Penelitian**

##### **1. Alat Penelitian**

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah thermohigrometer, alat tulis, dan rekording mengenai ternak yang ada di Kecamatan Gedong Tataan dan Kecamatan Gisting.

##### **2. Bahan penelitian**

Bahan penelitian ini berupa rekording *service per conception*, lama kebuntingan dan selang beranak kambing Boerawa milik peternak di Kecamatan Gedong Tataan dan Kecamatan Gisting Provinsi Lampung, dengan ketentuan sampel diambil dari rekording peternak yang sudah berternak minimal 2 tahun dan kambing yang sudah pernah beranak minimal 2 kali.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei di Kecamatan Gedong Tataan dan Kecamatan Gisting, Provinsi Lampung. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari rekording milik peternak yang meliputi *service per conception*, lama kebuntingan dan selang beranak. Data sekunder diperoleh dari pengamatan langsung di lokasi penelitian yang meliputi manajemen pemeliharaan (sistem perkandangan, frekuensi pemberian pakan, dan jenis pakan yang digunakan) serta wawancara dengan peternak.

### **D. Peubah yang Diamati**

1. *Service per conception* diperoleh dengan menghitung jumlah inseminasi sampai terjadi kebuntingan (Toelihere, 1981).
2. Lama kebuntingan diperoleh dengan menghitung dari perkawinan yang fertil sampai partus (Hafez, 2000).
3. Selang beranak diperoleh dari periode antara dua beranak yang berurutan dari melahirkan sampai melahirkan berikutnya (Devendra dan Burns, 1994).

### **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. menentukan kriteria kambing yang sudah beranak minimal 2 kali;
2. melakukan pendataan peternak dan ternak kambing yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan;

3. pengumpulan data primer *service per conception*, lama kebuntingan, selang beranak dan data sekunder (pengamatan langsung di lokasi penelitian);
4. pengolahan dan analisis data.

#### **F. Analisis data**

Data hasil *service per conception*, lama kebuntingan dan selang beranak ini dianalisis secara deskriptif.